BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Kelapa telah tumbuh dan beredar luas hampir di seluruh pantai tropika di dunia. Selain daging buah kelapa dan air kelapa segar yang dapat dimanfaatkan, kelapa juga dapat menghasilkan minyak. Minyak yang dihasilkan kelapa berbeda-beda jenisnya. Kelapa dapat menghasilkan minyak jernih atau biasa disebut virgin coconut oil yang memiliki banyak manfaat terutama untuk kesehatan.

Virgin coconut oil merupakan minyak kelapa perawan atau minyak kelapa murni yang mulai dikenal pada tahun 2005. Virgin coconut oil diproses dengan mengolah daging kelapa segar atau disebut juga non kopra (Susilo, 2014: 2-4). Pembuatan virgin coconut oil tidak menggunakan bahan kimia. Proses pembuatan virgin coconut oil ada beberapa macam metode, yaitu metode fermentasi, metode basah, metode pancingan, metode penambahan enzim dan metode dingin dan segar (sentrifugasi).

Mengkonsumsi virgin coconut oil banyak sekali manfaatnya untuk kesehatan dan sebagai sumber energi tubuh. Virgin coconut oil dapat menyembuhkan berbagai penyakit mematikan akibat virus, penyakit akibat gangguan metabolisme, dapat digunakan untuk kecantikan, dapat digunakan sebagai *sex oil* dan masih banyak manfaat lainnya (Darmowuyono, 2006:61-66). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Profesor Dr. Jon J. Kabara seorang penyelidik dan pakar farmakologi di University Michigan pada tahun 1966, menghasilkan temuan bahwa minyak kelapa murni yang terdapat dalam santan kelapa mengandung sejenis antivirus, anti bakteri, anti jamur dan anti parasit (Agromandiri, 2015:3).

Saat ini sudah banyak berbagai macam produk yang menjual virgin coconut oil yang diproduksi di pabrik dan tersedia di apotek, namun ada juga yang tidak diproduksi di pabrik, melainkan di produksi di rumah (*home industry*) dan belum dipasarkan di apotek. Salah satu produk virgin coconut oil yang diproduksi di rumah (*home industry*) yaitu Virgin Coconut Oil Mubarak. Berdasarkan hasil wawancara kepada Wahyu Supriyanto, pengusaha Virgin Coconut Oil Mubarak di

kota Bandung pada 10 Oktober 2015, VCO Mubarak atau Virgin Coconut Oil Mubarak merupakan produk rumahan yang memproduksi dan menjual virgin coconut oil yang bagus untuk kesehatan dan menyembuhkan penyakit. Bisnis Virgin Coconut Oil Mubarak dimulai pertama kali oleh Edi Wibowo seorang wirausahawan di kota Bandung sekitar tahun 2010. Pada tahun 2012, Wahyu Supriyanto kakak ipar dari Edi Wibowo bergabung untuk melakukan bisnis Virgin Coconut Oil Mubarak (Supriyanto, 2015).

Virgin Coconut Oil Mubarak dikemas dalam botol bening berukuran berat bersih 100 ml virgin coconut oil yang diberikan label VCO Mubarak. Harga satu botol Virgin Coconut Oil Mubarak sebesar 25.000 rupiah. Berdasarkan hasil survei pandangan masyarakat terhadap kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak kepada 50 orang yang disebarkan melalui *online* dari tanggal 21 Maret 2016 hingga 26 Maret 2016, sebesar 85,5 % masyarakat (43 responden) tidak mengenali kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak sebagai produk kesehatan, melainkan banyak yang mengira kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak adalah produk cuka dan air zam-zam. Sedangkan yang mengenali Virgin Coconut Oil Mubarak sebagai produk kesehatan sebesar 14,6 % (7 responden).

Kemasan merupakan pembungkus, pelindung, penyimpan dan juga yang membedakan sebuah produk dengan unsur bentuk, struktur, material, warna, tipografi dan elemen-elemen desain beserta informasi produk agar produk dapat dipasarkan dan memilki ciri khas (Rosner, 2006:33). Berbeda dengan kemasan produk Virgin Coconut Oil Mubarak yang kurang melindungi produknya dan kurangnya elemen-elemen desain serta informasi yang terdapat pada kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak sebagai produk kesehatan.

Kemasan botol Virgin Coconut Oil Mubarak tidak memberikan informasi yang lengkap seperti tidak adanya informasi cara penyimpanan yang tepat, tidak adanya informasi cara mengkonsumsi, tidak adanya informasi kandungan zat virgin coconut oil, tidak adanya alamat produsen, tidak adanya tanggal kadaluarsa dan juga tidak adanya kotak kemasan sebagai pelindung botol dari Virgin Coconut Oil

Mubarak. Kekurangan tersebut mengakibatkan masyarakat sulit mendapatkan informasi tentang produk sehingga masyarakat kurang mengenal dan mempercayai Virgin Coconut Oil Mubarak sebagai produk kesehatan.



Gambar I.1. Kemasan botol Virgin Coconut Oil Mubarak
Sumber : Dokumentasi pribadi (26-11-2015)

Kemasan botol Virgin Coconut Oil Mubarak yang tidak dilengkapi dengan kemasan kotak sebagai pelindung, beresiko mengalami kerusakan pada saat pengiriman jarak jauh. Sekitar 15 botol Virgin Coconut Coconut Oil Mubarak dikirim ke Pekanbaru, Riau secara rutin 2 minggu sekali (Wibowo, 2016). Proses pengiriman Virgin Coconut Oil Mubarak menggunakan kardus seadanya sehingga menyebabkan resiko kerusakan saat di perjalanan.

Proses promosi yang dilakukan untuk memasarkan Virgin Coconut Oil Mubarak menggunakan media brosur, sosial media, dan juga dari mulut-kemulut. Namun promosi tidak dilakukan secara rutin, melainkan sesekali saja sehingga Virgin Coconut Oil Mubarak kurang dikenali oleh masyarakat.

Masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui Virgin Coconut Oil Mubarak sebagai produk kesehatan karena salah satunya diakibatkan oleh segi

pengemasan yang kurang mencirikan produk kesehatan. Diharapkan produk Virgin Coconut Oil Mubarak dapat lebih baik lagi terutama dalam segi pengemasan agar dapat dipercaya dan dikenali oleh masyarakat sebagai produk kesehatan serta melindungi isi dari Virgin Coconut Oil Mubarak.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, dapat diidentifikasikan permasalahannya sebagai berikut :

1. Sebagian besar masyarakat kurang mengenali kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak sebagai produk kesehatan.
2. Kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak kurang mencirikan produk kesehatan.
3. Virgin Coconut Oil Mubarak tidak memiliki kotak kemasan untuk melindungi isi produk terutama pada saat pengiriman jarak jauh.
4. Kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak tidak memiliki informasi cara penyimpanan yang tepat, informasi kandungan virgin coconut oil, informasi cara mengkonsumsi, alamat produsen dan juga tanggal kadaluarsa sehingga masyarakat sulit mendapatkan informasi tentang produk.
5. Kurangnya media promosi dan jarang dilakukannya promosi pada Virgin Coconut Oil Mubarak.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana cara memberikan visual pada kemasan agar dapat mencirikan kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak sebagai produk kesehatan dan memberikan informasi pada kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak agar lebih informatif dan terpercaya ?”

I.4. Batasan Masalah

Sebagian besar masyarakat kurang mengenali Virgin Coconut Oil Mubarak sebagai produk kesehatan. Media promosi yang terbatas dan jarang dilakukannya promosi

menjadi salah satu faktor penyebab kurang dikenalinya Virgin Coconut Oil Mubarak sebagai produk kesehatan. Kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak juga menjadi permasalahan utama yang mengakibatkan sebagian besar masyarakat sulit mendapatkan informasi tentang produk karena kemasan yang kurang informatif dan kurangnya elemen-elemen visual pada kemasan sehingga Virgin Coconut Oil Mubarak kurang mencirikan produk kesehatan. Selain itu, tidak dilengkapinya kemasan kotak untuk melindungi kemasan botol Virgin Coconut Oil Mubarak menyebabkan resiko kerusakan pada kemasan botol saat pengiriman jarak jauh. Maka perancangan ini lebih difokuskan pada kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak yang ada di kota Bandung dari bulan Oktober 2015 hingga Agustus 2016.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Kemasan Virgin Cooconut Oil Mubarak mencirikan produk kesehatan sehingga dapat mudah dikenali oleh masyarakat.
2. Memberikan informasi pada kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak sehingga kemasan Virgin Coconut Oil Mubarak lebih informatif dan terpercaya.